UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Pola Penggunaan Obat dan Luaran Klinis pada Pasien Gangguan Bipolar di Instalasi Rawat Jalan Rumah
Sakit Soerojo Magelang Tahun 2021-2025**
Annisa Tiara Luthfiyyah, Dr. apt. Woro Harjaningsih, Sp. FRS.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Gangguan bipolar merupakan gangguan mental yang ditandai perubahan suasana hati ekstrem antara episode mania/hipomania dan depresi bergantian. Pengobatan bertujuan mengendalikan suasana hati, meningkatkan kualitas hidup pasien, serta mencegah kekambuhan episode. Pemilihan terapi bergantung pada episode dan kondisi pasien sehingga dapat menghasilkan luaran klinis yang berbeda. Penelitian ini bertujuan mengetahui pola penggunaan obat dan luaran klinis pada pasien gangguan bipolar rawat jalan di RS Soerojo Magelang tahun 2021-2025.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan retrospektif menggunakan data rekam medis pasien gangguan bipolar rawat jalan di RS Soerojo Magelang periode 2021-2025. Populasi penelitian adalah pasien gangguan bipolar rawat jalan di RS Soerojo Magelang tahun 2021-2025. Sampel penelitian adalah pasien yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu didiagnosis gangguan bipolar, menjalani rawat jalan minimal 3 bulan, dan mendapatkan regimen terapi yang tetap selama 3 bulan. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan *consecutive sampling* dengan besar sampel dihitung menggunakan rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui penelusuran rekam medis, meliputi karakteristik pasien, pola penggunaan obat, dan luaran klinis berdasarkan CPPT selama 3 bulan pertama pengobatan. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif menggunakan frekuensi dan persentase.

Sebanyak 91 pasien memenuhi kriteria penelitian. Hasil menunjukkan bahwa obat yang paling banyak digunakan adalah valproat (48,35%) sebagai *mood stabilizer*, klozapin (28,57%) sebagai antipsikotik, sertralin (26,37%) sebagai antidepresan, dan lorazepam (12,09%) sebagai ansiolitik sedatif-hipnotik. Pola terapi didominasi kombinasi ≥2 obat dengan kombinasi terbanyak yaitu antipsikotik dan antidepresan (16,48%). Luaran klinis dikaji berdasarkan *mood*, gejala psikotik, kondisi tidur, fungsi aktivitas sehari-hari/sosial, dan perilaku berisiko. Sebagian besar mengalami perkembangan luaran klinis membaik (40,66%) setelah 3 bulan pengobatan, meskipun masih terdapat pasien yang belum membaik maupun memburuk. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan obat pada pasien gangguan bipolar rawat jalan didominasi terapi kombinasi, dengan luaran klinis yang bervariasi setelah 3 bulan pertama pengobatan dan proporsi terbesar menunjukkan perbaikan.

Kata kunci: gangguan bipolar, pola penggunaan obat, luaran klinis

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Pola Penggunaan Obat dan Luaran Klinis pada Pasien Gangguan Bipolar di Instalasi Rawat Jalan Rumah
Sakit Soerojo Magelang Tahun 2021-2025**
Annisa Tiara Luthfiyyah, Dr. apt. Woro Harjaningsih, Sp. FRS.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Bipolar disorder is a mental disorder characterized by extreme mood changes between manic/hypomanic and depressive episodes. Treatment aims to stabilize mood, improve patient's quality of life, and prevent episode recurrence. Therapy selection depends on the current episode and individual patient conditions, resulting in different clinical outcomes. This study aimed to determine drug use patterns and clinical outcomes among outpatients with bipolar disorder at Soerojo Hospital during 2021-2025.

This was a descriptive retrospective study using medical records of outpatients diagnosed with bipolar disorder at Soerojo Hospital Magelang, during 2021-2025. The study population consisted of all outpatients with bipolar disorder during the study period. The sample included patients diagnosed with bipolar disorder, receiving outpatient treatment for at least three months, and maintaining a stable treatment regimen throughout the three-month period. Samples were selected using consecutive sampling, and the sample size was calculated using Slovin's formula. Data were collected from medical records, including patient characteristics, drug use patterns, and clinical outcomes. Data were analyzed descriptively using frequencies and percentages.

A total of 91 patients met the inclusion criteria. The results showed that valproate (48,35%), clozapine (28,57%), sertraline (26,37%), and lorazepam (12,09%) were the most commonly used mood stabilizer, antipsychotic, antidepressant, and sedative-hypnotic anxiolytic, respectively. Treatment patterns were predominantly combination therapy involving two or more drugs, with the most common combination being an antipsychotic and antidepressant (16,48%). Clinical outcomes were assessed based on mood, psychotic symptoms, sleep condition, activities of daily living, and risk behaviors. Most patients showed improved clinical outcomes (40,66%) after three months of treatment, although some remained unimproved or worsened. In conclusion, drug utilization among outpatients with bipolar disorder was dominated by combination therapy, while clinical outcomes during the first three months of treatment varied, with improvement observed in the largest proportion of patients.

Keywords: bipolar disorder, drug use pattern, clinical outcome